

## ABSTRAK

Andik Nuzulul Rizqi, 12102193025, Perspektif Pembagian Harta Waris Terhadap Harta Yang Pemiliknya Belum Meninggal Untuk Keadilan Dan Kemaslahatan (Studi Kritis Pembagian Harta Waris Di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek), Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr Eko Siswanto, MHI

*Kata Kunci: Harta waris, Pembagian Waris, Keadilan*

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya bermacam-macam suku, ras, maupun agama sehingga masyarakatnya dikenal dengan masyarakat yang majemuk. Dengan kemajemukan masyarakat Indonesia mempengaruhi adat istiadat, tradisi, dan sosial budaya masyarakat Indonesia. Hal ini juga mempengaruhi dalam hal pembagian harta warisan yang ada Di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek yang dimana harta warisan dibagikan sebelum pewaris meninggal dunia sehingga tidak sesuai dengan hukum Islam. Adanya pembagian harta warisan sebelum pewaris meninggal didasari karena para ahli waris sudah berkeluarga sehingga sudah waktunya untuk dibagikan. Dalam proses pembagian masyarakat Di Desa Siki membagikan harta warisannya dengan jumlah yang sama tidak ada perbedaan antara laki-laki maupun perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana cara pembagian harta warisan menurut hukum Islam, 2) Untuk mengetahui potret pembagian harta yang pemiliknya belum meninggal Di Desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek, 3) Untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap cara pembagian waris Di Desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field Research). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data meliputi collecting data, editing data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan konklusi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pembagian harta waris yang dilakukan oleh masyarakat Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek mayoritas dibagikan sebelum pewaris meninggal dunia. Hal tersebut sangat wajar bahkan sangat lumrah dan biasa dilakukan serta dianggap hal yang baik karena berdasarkan keadilan. Adapun pandangan tokoh masyarakat Desa Siki mempunyai persepsi atau pandangan yang berbeda mengenai pembagian harta warisan sebelum pewaris meninggal dunia disertai alasan atau tanggapan dari masing-masing tokoh baik dari tokoh agama maupun tokoh adat. Hasil penelitian ini jika dilihat dari pandangan hukum Islam juga tidak sesuai baik dari segi apapun karena hukum Islam mempunyai dasar atau sumber yang sangat begitu luar biasa yaitu dari Al Quran, hadist maupun ijma para sahabat. Adapun tujuan dari pembagian ini adalah untuk keadilan serta kemaslahatan antar ahli waris sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman dan juga sebagai alat kontrol sosial

untuk menjaga keteraturan dalam masyarakat sehingga harta tersebut tetap dinamakan sebagai harta waris.

## ABSTRACT

Andik Nuzulul Rizqi, 12102193025, The Perspective of Inheritance Distribution of Assets whose Owners Have Not Died For Justice and Benefit (Critical Study of Inheritance Distribution in Siki Village, Dongko District, Trenggalek Regency), Department of Islamic Family Law, UIN Tulungagung, 2023, Supervisor: Dr. Eko Siswanto , MHI

*Keywords: Inheritance, Distribution of Inheritance, Justice*

Indonesia is a country that is rich in cultures of various ethnicities, races and religions so that its people are known as a pluralistic society. With the plurality of Indonesian society, it influences the customs, traditions and social culture of the Indonesian people. This also affects the distribution of inheritance in Siki Village, Dongko District, Trenggalek Regency, where the inheritance is distributed before the heir dies, so it is not in accordance with Islamic law. The distribution of inheritance before the heir dies is based on the fact that the heirs are already married, so it's time to distribute them. In the distribution process, the people of Siki Village distribute their inheritance in the same amount, there is no difference between men and women.

This study aims to 1) find out how to divide inheritance according to Islamic law, 2) find out the portrait of the distribution of assets where the owner has not died in Siki Village, Kec. Dongko Kab. Trenggalek, 3) To find out the views of Islamic law on how to distribute inheritance in Siki Village, Kec. Dongko Kab. Trenggalek. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. This type of research uses field research. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. While data analysis includes data collecting, data editing, data reduction, data presentation, data verification and data conclusion.

The results of this study indicate that the tradition of sharing inheritance carried out by the people of Siki Village, Dongko District, Trenggalek Regency is mostly distributed before the heir dies. This is very reasonable and even very commonplace and is usually done and is considered a good thing because it is based on justice. As for the views of community leaders in Siki Village, they have different perceptions or views regarding the distribution of inheritance before the heir dies, accompanied by reasons or responses from each figure, both from religious leaders and traditional leaders. The results of this study, when viewed from the perspective of Islamic law, are also not appropriate in any way because Islamic law has a very extraordinary basis or source, namely the Al Quran, hadiths and the consensus of the companions. The purpose of this division is for justice and benefit between heirs so as not to cause misunderstandings and also as a means of social control to maintain order in society so that the assets are still referred to as inherited assets.

## خلاصة

أنديك نوزولول الرزقي 12102193025 ، منظور توزيع الميراث للأصول التي لم يمت أصحابها من أجل العدالة والمنفعة (دراسة نقدية لتوزيع الميراث في قرية سيكي ، مقاطعة دونغكو ، ريجنسي ترينجالك) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، بجامعة تولونغ أجونج الإسلامية الحكومية ، المشرف: الدكتور إيكو سيسوانتو الماجست

الكلمات المفتاحية: الميراث، توزيع الميراث، العدل

إندونيسيا بلد غني بالثقافات من مختلف الأعراق والأجناس والأديان حتى يُعرف شعبها بمجتمع تعددي. مع تعددية المجتمع الإندونيسي ، فإنه يؤثر على العادات والتقاليد والثقافة الاجتماعية للشعب الإندونيسي. يؤثر هذا أيضًا على توزيع الميراث في قرية سيكي ، مقاطعة دونغكو، مقاطعة ترينجالك ، حيث يتم توزيع الميراث قبل وفاة الوريث، لذلك فهو لا يتوافق مع الشريعة الإسلامية. توزيع الميراث قبل وفاة الورثة يقوم على كون الورثة متزوجين، لذا حان وقت توزيعهم. في عملية التوزيع يقوم اهالي قرية سيكي بتوزيع ميراثهم بنفس المقدار ولا فرق بين الرجل والمرأة

تهدف هذه الدراسة إلى (1) معرفة كيفية تقسيم الميراث وفقًا للشريعة الإسلامية، (2) معرفة صورة توزيع الأصول حيث لم يمت المالك في قرية سيكي، مقاطعة دونغكو، ريجنسي ترينجالك، (3) لمعرفة وجهات نظر الشريعة الإسلامية حول كيفية توزيع الميراث في قرية سيكي، مقاطعة دونغكو، ريجنسي ترينجالك. المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج وصفي نوعي. يستخدم هذا النوع من البحث البحث الميداني. تشمل تقنيات جمع البيانات المراقبة والمقابلات والتوثيق. بينما يشمل تحليل البيانات جمع البيانات وتحريرها وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات واستنتاجها

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تقليد تقاسم الميراث الذي قام به سكان قرية سيكي، مقاطعة دونغكو، ريجنسي ترينجالك، يتم توزيعه في الغالب قبل وفاة الوريث. هذا معقول جدًا وحتى شائع جدًا ويتم عادةً ويعتبر أمرًا جيدًا لأنه يقوم على العدالة. أما بالنسبة لآراء قادة المجتمع في قرية سيكي، فإن لديهم تصورات أو وجهات نظر مختلفة فيما يتعلق بتوزيع الميراث قبل وفاة الوريث، مصحوبة بأسباب أو ردود من كل شخصية، سواء من القادة الدينيين أو الزعماء التقليديين. نتائج هذه الدراسة ، عند النظر إليها من منظور الشريعة الإسلامية ، ليست مناسبة بأي شكل من الأشكال لأن الشريعة الإسلامية لها أساس أو مصدر استثنائي للغاية، ألا وهو القرآن والأحاديث

وإجماع الصحابة. الغرض من هذا التقسيم هو تحقيق العدالة والاستفادة بين الورثة حتى لا يتسبب في سوء الفهم وأيضاً كوسيلة للرقابة الاجتماعية للحفاظ على النظام في المجتمع بحيث لا يزال يشار إلى الأصول على أنها أصول مورثة